

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT OLEH GURU UKS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

DEBORA M. SIAHAAN – 25010112120092

(2016 - Skripsi)

72% guru UKS di Kota Semarang memiliki kinerja yang rendah dalam menjalankan pekerjaannya. Pelaksanaan PHBS oleh guru UKS di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang masih ada yang merokok di lingkungan sekolah, pengawasan kantin sekolah belum berjalan dengan baik, cuci tangan dengan sabun pada ada sponsor ke sekolah. Tahun 2015 ISPA masih tinggi kasusnya, yakni sebesar 5521, diare sebesar 1100 dan karies gigi sebesar 1281. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat guru UKS sekolah dasar di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan "cross sectional". Sampel diambil dengan metode total populasi sebanyak 38 orang. Analisis data menggunakan uji "chi-square" (taraf signifikan 0,05) pada analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan responden yang pelaksanaan phbsnya baik sebesar 52,6 %, sedangkan responden yang pelaksanaan phbsnya buruk sebesar 47,4%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan PHBS di sekolah ($pvalue=0,037$). Sedangkan variabel lain menunjukkan tidak ada hubungan sikap ($pvalue=0,89$), ketersediaan fasilitas ($pvalue=0,74$), ketersediaan dana ($pvalue=1,00$), dukungan petugas kesehatan ($pvalue=1,00$), dukungan kepala sekolah ($pvalue=0,67$) dan peraturan sekolah ($pvalue=0,35$) dengan pelaksanaan PHBS di sekolah. Bagi petugas kesehatan di Kecamatan Banyumanik dapat melakukan evaluasi pada pelatihan dan bimbingan untuk guru UKS agar pelaksanaan phbs di sekolah lebih maksimal.

Kata Kunci: PHBS Sekolah, guru UKS